

## Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2023 di Zaman Sekarang

Trisnawati Hutagalung<sup>1</sup> Enjelina Lumban Gaol<sup>2</sup> Pardan Sallim<sup>3</sup> Fahriza Septian Aditya<sup>4</sup>  
Julfan Syah Abadi Hulu<sup>5</sup>

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [enjelinalumbangaol77@gmail.com](mailto:enjelinalumbangaol77@gmail.com)<sup>2</sup> [pardansallim074@gmail.com](mailto:pardansallim074@gmail.com)<sup>3</sup>  
[fahrizadt@gmail.com](mailto:fahrizadt@gmail.com)<sup>4</sup> [julvanhulu52@gmail.com](mailto:julvanhulu52@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

*The rapid development of technology and social media in today's era has changed the landscape of community communication, including in the use of language. The emergence of slang trends among students is an interesting phenomenon that deserves attention. Slang, characterized by the use of non-standard terms such as "anjay" or "mager", has sparked debate about its impact on the Indonesian language. This study aims to reveal the influence of slang on the Indonesian language, identify popular slang vocabulary, and analyze the development and positive and negative impacts of the use of slang among students. Especially Electrical Engineering Education Students Class of 2023. The method used in data collection uses a survey method given to several respondents and also a literature study method obtained from books, magazines, and the internet related to the problems being studied. The novelty in this study is the use of slang on the development of the Indonesian language among students.*

**Keywords:** Standard Language, Slang, Indonesian, Students, Social Media, Erosion of Indonesian

### Abstrak

Perkembangan pesat teknologi dan media Sosial Dizaman Sekarang telah merubah lanskap komunikasi masyarakat, termasuk dalam penggunaan bahasa. Munculnya tren bahasa gaul di kalangan mahasiswa menjadi fenomena menarik yang patut diperhatikan. Bahasa gaul, ditandai dengan penggunaan istilah-istilah non-standar seperti "anjay" atau "mager", telah memicu perdebatan mengenai dampaknya terhadap bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia, mengidentifikasi kosakata bahasa gaul yang populer, serta menganalisis perkembangan dan dampak positif serta negatif dari penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa. Khususnya Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2023. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode survei yang diberikan pada beberapa responden dan juga metode studi literatur yang didapatkan dari buku, majalah, dan internet terkait permasalahan yang sedang diteliti. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa indonesia di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Bahasa Baku, Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia, Mahasiswa, Media Sosial, Pengkikisan Bahasa Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi yang sangat berpengaruh dalam Interaksi dan juga dalam proses pembelajaran, dalam berbahasa penting untuk memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat dan benar, dimana itu penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan akurat. Kemampuan berbahasa baku yang sesuai dengan aturan-aturan penulisan Bahasa Indonesia, menjadi salah satu syarat utama bagi seorang mahasiswa, terutama di bidang pendidikan seperti Pendidikan Teknik Elektro. Yang nantinya akan menjadi

seorang tenaga pendidik, dan pengayom dilingkungan masyarakat yang harus memperhatikan gaya bicara dan penggunaan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi. Diera masa zaman modern sekarang penggunaan dan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah melahirkan fenomena menarik dalam penggunaan dan pemakaian Bahasa Indonesia yang baku dan benar, khususnya di komunitas anak muda. Bahasa Indonesia yang tepat dan benar adalah pemakaian bahasa yang relevan dengan aturan-aturan Bahasa Indonesia yang baku yang sudah ditetapkan. Kaidah-kaidah ini meliputi ejaan, pemakaian kata, kalimat yang benar, paragraf, hingga Penggunaan frasa. dengan kata lain, penggunaan bahasa yang benar menuntut kita untuk memperhatikan secara cermat setiap aspek bahasa, mulai dari cara menulis kata hingga bagaimana menyusun argumen yang logis. Jika semua kaidah tersebut ditaati, maka bahasa yang kita gunakan dapat dikatakan benar dan efektif dalam menyampaikan pesan. Sebaliknya, jika terdapat pelanggaran terhadap kaidah-kaidah tersebut, maka penggunaan bahasa kita dapat dianggap kurang tepat dan berpotensi menimbulkan miskomunikasi.

Bahasa Indonesia, yang sudah menjadi bahasa penghubung bangsa dan salah satu identitas nasional, menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Salah satu tantangan tersebut adalah maraknya penggunaan bahasa gaul di komunitas generasi muda, termasuk dalam konteks sarana edukasi dan pelestarian penggunaan bahasa Indonesia. Kebiasaan sering memakai Bahasa gaul menjadi Bahasa trend sekarang secara berlebihan dapat menghambat penyempurnaan pemakaian komunikasi berbahasa Indonesia yang benar dan tepat terutama dalam hal tata bahasa. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan berkomunikasi secara efektif, khususnya dalam situasi tertentu (formal). Fenomena maraknya penggunaan bahasa gaul pada generasi muda telah menjadi perhatian banyak pihak. Bahasa gaul, yang sering kali dianggap sebagai bahasa yang tidak baku dan tidak formal, dikhawatirkan dapat menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas komunikasi. disamping itu, pemakaian bahasa gaul yang berlebihan bisa berakibat pada hilangnya rasa cinta dan apresiasi dalam bahasa Indonesia, serta dapat menghambat pelestarian bahasa Indonesia sebagai asset budaya bangsa dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan bahasa gaul dikalangan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro tahun 2023 dan implikasinya terhadap kemampuan mereka terhadap pemakaian Bahasa Indonesia yang baku dan akurat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari populasi yang bisa berukuran besar atau kecil, mencakup data masa lalu maupun terkini, yang melibatkan keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antar variabel. Penelitian ini didesain secara cross-sectional, di mana data terakumulasi dalam satu jangka waktu tertentu. Sampel diambil secara acak dari populasi yang lebih luas, dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner daring melalui Google Form. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menunjukkan karakter dan fitur responden dan persepsi mereka terhadap penggunaan bahasa gaul serta pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa. Studi ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan menelaah literatur untuk mengeksplorasi fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Data Terakumulasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan dokumen lainnya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong penggunaan bahasa gaul serta dampaknya terhadap pendidikan dan pelestarian bahasa Indonesia. Dengan menggabungkan metode kuantitatif dan analisis literatur, penelitian ini berusaha menyampaikan pandangan empiris untuk lebih mendalam mengenai pemakaian bahasa gaul dalam konteks sosial dan budaya yang relevan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Bahasa

Lebih dari sekadar untaian kata, bahasa adalah benang kusut yang menyatukan jiwa-jiwa dalam sebuah tarian harmoni. Ia bukan hanya alat tukar pikiran, melainkan juga jembatan menuju kedalaman spiritual. Seperti ditegaskan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) dan Wibowo (2003), bahasa adalah fondasi yang kokoh bagi setiap komunitas, mengikat kita dalam ikatan yang tak terpisahkan. Dalam era globalisasi, di mana bahasa asing dan gaul berseliweran, bahasa ibu tetap menjadi lilin yang menerangi identitas kita. Secara sederhana, bahasa adalah suatu sarana komunikasi yang memungkinkan kita untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan konsep kepada orang lain, baik dilingkungan masyarakat, keluarga dan teman-teman kita. Selain itu, dalam perspektif sosiolinguistik, bahasa bukan sekadar kumpulan kata, tapi sebuah sistem yang kompleks dan penuh makna. Setiap bahasa punya karakteristik unik yang mencerminkan budaya dan sejarah masyarakat penuturnya. Bahasa itu juga alat untuk berpikir, belajar, dan menciptakan. Tanpa bahasa, kita tidak akan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.

### Pengertian Bahasa Gaul

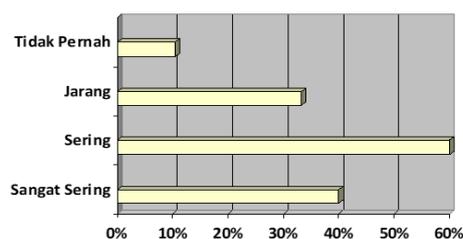
Bahasa gaul adalah bentuk bahasa non-standar yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Sering disebut sebagai bahasa trend, bahasa ini digunakan oleh kelompok tertentu, biasanya generasi muda, untuk berkomunikasi dengan cara yang khas, dan menggunakan kata-kata yang memiliki makna yang berbeda dari interpretasi konvensional mereka. Bahasa ini seringkali dianggap sebagai salah satu wujud kreativitas berbahasa yang dinamis, karena penggunaannya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, media sosial, trend, dan perkembangan jaman. Penggunaan bahasa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya perkembangan media sosial yang memberikan banyak pengetahuan, dan kemunculan tren diberbagai negara, yang berdampak pada penggunaan bahasa indonesia yang baku dan benar.

## Pembahasan

### Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Bahasa Indonesia

#### Penggunaan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari

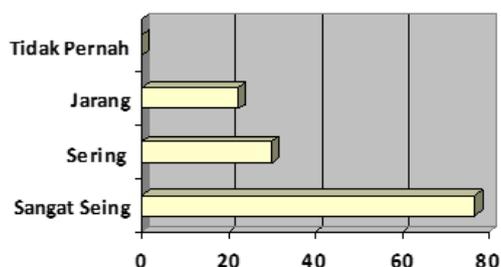
Penggunaan bahasa gaul telah menjadi fenomena yang umum di berbagai lapisan masyarakat. Terutama di kalangan remaja, khususnya pelajar yaitu Mahasiswa, kata-kata gaul seringkali menghiasi percakapan sehari-hari mereka. Sebuah survei yang melibatkan 30 mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul di kalangan Mahasiswa sangatlah signifikan. Sebanyak 40% menyatakan menggunakan bahasa gaul secara intens dalam percakapan sehari-hari, sementara 60% lainnya juga sering melakukannya. Data yang kami peroleh menunjukkan bahwa bahasa gaul telah terintegrasi secara mendalam dalam gaya komunikasi sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa bahasa gaul telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial informal Mereka.



Gambar 1. Frekuensi Kemunculan Bahasa Gaul Dalam Percakapan Sehari-Hari

Gambar 1. menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari di kalangan siswa Pendidikan Teknik Elektro 2023 menampilkan tren yang menarik. Sebagian besar Mahasiswa sering atau sangat sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan mereka, yang menandakan bahwa bahasa gaul telah menjadi bagian penting dari cara berkomunikasi generasi muda, termasuk Mahasiswa teknik. Tren ini sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial, yang turut mendorong penggunaan dan variasi bahasa informal dalam kehidupan. Namun, hasil survei juga menunjukkan bahwa ada sejumlah Mahasiswa yang jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan bahasa gaul. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam tingkat penerimaan dan penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa. Faktor-faktor seperti latar belakang sosial, lingkungan pergaulan, serta tingkat pendidikan formal dapat mempengaruhi preferensi individu dalam berbahasa. Meski demikian, penggunaan bahasa gaul yang tinggi di kalangan pelajar teknik tetap perlu diperhatikan, mengingat pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia yang baku dan formal dalam konteks akademik.

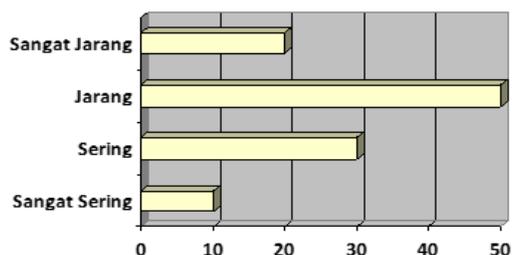
### Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dalam interaksi mahasiswa dengan Dosen



Gambar 2. Frekuensi Interaksi Antara Mahasiswa Dengan Dosen Menggunakan Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil survei tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen, ditemukan bahwa 76,5% responden menyatakan sangat sering menggunakan bahasa Indonesia, 30% menyatakan kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia, 23,5% menyatakan jarang, dan 0% survei menyatakan sangat jarang. Analisis yang lebih menyeluruh dari penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi Pengajar dan mahasiswa bahwa bahasa Indonesia masih banyak digunakan dalam interaksi akademis. Hanya beberapa responden yang menyatakan jarang menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan dosen itupun, dari faktor latar belakang asal daerah yang sama antara mahasiswa dan dosen, seperti kedekatan pribadi atau hubungan kekerabatan.

### Penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi Antara Mahasiswa satu sama lain di kelas ataupun dilingkungan Kampus

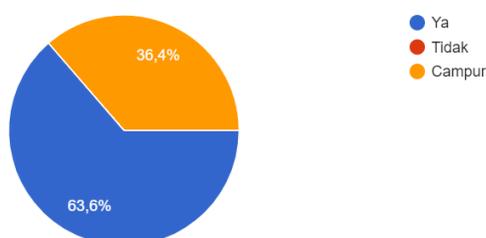


Gambar 3. Frekuensi Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Atau Interaksi Antar Sesama Mahasiswa Dilingkungan Kampus

Berdasarkan hasil survei tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan teman-teman dikampus, 10% peserta bersikap sangat serius, 30% bersikap serius, 50% bersikap jarang, dan 20% bersikap sangat jarang. Dengan demikian, dapat ditunjukkan dari hasil survei tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi kelas bahwa sebagian besar Mahasiswa Pendidikan Teknik Electro Lumayan Sedikit menggunakannya ketika berbicara dengan teman sekelasnya.

### **Pengucapan dan pemahaman Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Analisis Penggunaan Media Social Menjadi Pengaruh Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul dikalangan mahasiswa**

Dalam Artikel ini dibahas "Penggunaan media social yang menjadi pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baku Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro 2023". Artikel ini menyajikan pandangan menarik terkait maraknya bahasa gaul di kalangan anak muda, khususnya Mahasiswa. Keadaan terjadinya hal tersebut dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi. Kemudahan akses terhadap media sosial dan platform digital lainnya telah menciptakan ruang interaksi yang memungkinkan penyebaran bahasa gaul dengan cepat. Penggunaan bahasa gaul secara intens di kalangan anak muda, termasuk mahasiswa, berpotensi menggeser pemakaian berbahasa Indonesia yang benar dan baku. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran terkait penurunan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat dan konteks formal. Bahasa gaul di kalangan mahasiswa Teknik Elektro tahun 2023 menjadi fokus penelitian ini. Dengan melibatkan 30 responden dari berbagai usia dan latar belakang, penelitian ini berusaha mengungkap peran media sosial dalam menyebarkan dan memperkuat tren penggunaan bahasa informal tersebut.



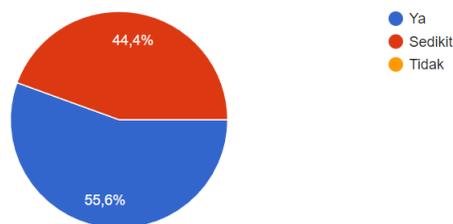
**Gambar 4. Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Seperti Whatsapp, Tiktok, Dan Instagram**

Berdasarkan survei yang dilakukan pada 30 responden, 63,6% di antaranya atau sekitar 19 orang mengaku selalu menggunakan bahasa gaul ketika berkomunikasi di media sosial seperti WhatsApp, TikTok, dan Instagram. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas responden secara konsisten menggunakan bahasa gaul dalam percakapan mereka di platform-platform tersebut. Fenomena ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh media sosial dalam memperkuat pemakaian bahasa gaul, yang dapat berdampak pada keterampilan berbahasa formal, khususnya di kalangan pelajar dan generasi muda.

### **Preferensi dan Ketergantungan Dalam Pemakaian Bahasa Gaul Dibandingkan Bahasa Indonesia yang Baku dan Benar**

Preferensi dan kenyamanan pemakaian bahasa gaul daripada penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam interaksi dan komunikasi, khususnya di kalangan Mahasiswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti dampak media sosial, keinginan untuk diterima dalam pergaulan, serta kemudahan dalam mengikuti tren bahasa yang terus berubah. Meskipun

bahasa gaul memberikan ruang ekspresi diri yang lebih leluasa, penggunaan yang terlalu dominan dapat berdampak buruk pada kemampuan berbahasa formal dan upaya melestarikan bahasa Indonesia yang baku.



**Gambar 5. Kenyamanan Menggunakan Bahasa Gaul dari pada Bahasa Baku**

Berdasarkan survei yang melibatkan 30 responden, sebanyak 55,6% di antaranya lebih memilih menggunakan bahasa gaul daripada bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar. Temuan ini menggambarkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan bahasa yang santai dan akrab dalam keseharian mereka. Bahasa gaul dinilai lebih praktis dan sesuai dengan lingkungan sosial, terutama dalam percakapan dengan teman sebaya dan interaksi di media sosial. Sebaliknya, bahasa baku sering dianggap terlalu kaku dan tidak cocok untuk situasi informal, sehingga mahasiswa lebih memilih bahasa gaul yang mereka anggap lebih relevan dengan komunikasi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa baku semakin berkurang dalam keseharian, meskipun masih tetap diperlukan dalam konteks formal seperti akademik dan komunikasi profesional.

**Tabel 1. Contoh Kosakata Bahasa Gaul dan Artinya**

<b>Kau</b>	Kamu	Terjadi nya penghilangan huruf M, dan dibuat lebih singkat, dan memiliki artinya yang sama
<b>Ngakak</b>	Tertawa	Terdapat perubahan tata bahasa, meskipun kosakatanya memiliki unsur yang sama dalam bahasa Indonesia.
<b>Gas</b>	Ayo	Terdapat perubahan tata bahasa, meskipun kosakatanya memiliki unsur yang sama dalam bahasa Indonesia.
<b>Anjay</b>	Keren	Terdapat perubahan tata bahasa, meskipun kosakatanya memiliki unsur yang sama dalam bahasa Indonesia.
<b>Gabut</b>	Bosan	Terdapat perubahan tata bahasa, meskipun kosakatanya memiliki unsur yang sama dalam bahasa Indonesia.
<b>Mager</b>	Malas Bergerak	Terjadi singkatan dengan arti Bahasa Indonesia
<b>Baper</b>	Terbawa Perasaan	Terjadi singkatan dengan arti Bahasa Indonesia
<b>Kepo</b>	Terlalu Ingin Tau	Terjadi singkatan dari bahasa Indonesia, dan ada perubahan-perubahan kecil, seperti tidak ingin tau. Bahasa Indonesia, dan ada perubahan-perubahan yang bersifat halus, seperti tidak ingin tau
<b>Sabi</b>	Bisa	Terjadi Pembalikan kata,dari kata depan menjadi kata dibelakang

### **Akibat atau Dampak dari Penggunaan Bahasa Gaul**

1. Dampak Positif. Pemakaian dan penggunaan Bahasa juga memiliki beberapa dampak positif terhadap bahasa Indonesia. Salah satunya adalah meningkatkan kreativitas berbahasa, di mana mahasiswa menciptakan atau mengadaptasi istilah-istilah baru yang lebih relevan dengan situasi sosial mereka. Selain itu, bahasa gaul dapat mempermudah komunikasi antar mahasiswa karena lebih santai dan sesuai dengan perkembangan zaman. Bahasa ini juga membantu mahasiswa lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sosial yang dinamis, khususnya di era digital. Meskipun begitu, penggunaan bahasa gaul perlu diperhatikan Penggunaan dan pemahaman yang baik terhadap Pemakaian bahasa Indonesia yang baku agar tidak mengaburkan kaidah bahasa yang sebenarnya. Penggunaan Bahasa gaul juga

Membuat Seseorang lebih percaya diri saat berkomunikasi dengan sesama teman-teman dan membantu memempererat Hubungan diantar Mereka.Jadi Penggunaan Bahasa gaul bisa memberikan dampak yang positif tergantung bagaimana cara kita Menggunakannya.

2. Dampak Negatif. Pemakaian dan peggungan bahasa gaul di kalangan mahasiswa sekarang Juga memiliki dampak negatif terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul sering kali memunculkan kosakata baru yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang baku. Akibatnya, kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia formal, baik dalam penulisan maupun komunikasi lisan, menjadi menurun. Banyak mahasiswa yang kesulitan membedakan antara penggunaan bahasa gaul yang santai dengan bahasa baku yang formal, terutama dalam konteks akademis. Hal ini juga menyebabkan penurunan kualitas penulisan ilmiah dan formal di lingkungan pendidikan. Selain itu, Penggunaan bahasa gaul yang kerap dipakai di platform sosial dan percakapan sehari-hari juga memengaruhi cara berbicara dan perkembangan budaya berbahasa. Mahasiswa cenderung lebih sering menggunakan istilah-istilah yang singkat dan informal, sehingga nilai-nilai kebahasaan yang seharusnya dijaga dalam bahasa Indonesia menjadi terpinggirkan. Dampaknya, kebiasaan ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk berpikir lebih bijak dan teratur dalam bahasa Indonesia baku, karena mereka terbiasa dengan pola komunikasi yang instan dan kurang memperhatikan aspek tata bahasa dan ejaan yang benar.

### **Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa**

Pemakaian dan penerapan bahasa gaul di kalangan mahasiswa zaman sekarang memiliki pengaruh yang cukup signifikan, terutama dalam aspek komunikasi sehari-hari. Bahasa gaul, yang sering dianggap lebih casual dan mudah dipahami, memfasilitasi interaksi sosial antar mahasiswa dengan menciptakan rasa kebersamaan dan kekompakan. Namun, di balik itu, ada sisi negatif yang perlu diperhatikan, yakni berkurangnya kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa formal atau baku. Hal ini terutama terlihat saat mahasiswa dihadapkan pada situasi akademik, seperti penulisan tugas atau presentasi resmi, di mana penggunaan bahasa yang tepat sangat diperlukan. Penggunaan bahasa gaul secara berlebihan dapat menurunkan kualitas berbahasa baku, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan komunikasi formal mereka di dunia profesional. Meski demikian, bahasa gaul juga dapat dianggap sebagai bentuk kreativitas dan adaptasi bahasa terhadap perkembangan zaman, selama digunakan dengan bijak dan proporsional.

### **Implikasi**

Dominasi bahasa gaul di kalangan mahasiswa ini membawa dampak signifikan terhadap penguasaan bahasa baku. Penggunaan bahasa gaul yang terus-menerus berpotensi menghambat kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan aturan bahasa baku secara benar. Selain itu, jika bahasa gaul digunakan dalam situasi formal, seperti di lingkungan akademik atau pekerjaan, hal ini bisa menciptakan kesan tidak profesional dan menurunkan efektivitas komunikasi. Di sisi lain, penggunaan bahasa gaul juga mencerminkan dinamika bahasa yang terus berkembang. Bahasa ini sering kali menjadi wadah ekspresi kreativitas dan identitas sosial kelompok. Meskipun demikian, sangat penting bagi mahasiswa untuk mampu membedakan situasi pemakaian bahasa gaul dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan benar pada saat kondisi yang tepat dan memperhatikan tempat, lingkungan dimana kita berada.

### **KESIMPULAN**

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan tentang “Analisis Penggunaan Bahasa Gaul dan implikasinya Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Yang baku di Kalangan

Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2023 di Zaman Sekarang,” disimpulkan Maraknya penggunaan bahasa gaul yang merupakan salah satu bentuk bahasa tidak baku yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari dan telah menimbulkan kekhawatiran akan semakin terkikisnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Fenomena ini menunjukkan adanya penyimpangan dari kaidah bahasa yang seharusnya kita patuhi. Banyak mahasiswa yang cenderung menggunakan bahasa gaul, yang lambat laun dapat menghambat perkembangan Bahasa Indonesia secara tepat. Kondisi ini, jika dibiarkan, bisa berdampak pada terdesaknya Bahasa Indonesia oleh bahasa gaul di masa mendatang. Untuk mencegah hal tersebut, perlu adanya peningkatan kesadaran mencintai Bahasa Indonesia, khususnya dalam komunitas anak muda, yang nantinya akan menjadi pemimpin dimasa depan atau penerus bangsa. Mahasiswa memiliki peran penting dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus menjadikan penggunaan bahasa Indonesia sebagai kebiasaan yang positif. Dengan cara ini, Bahasa Indonesia dapat terus dilestarikan dan tetap menjadi bahasa utama dalam komunikasi formal maupun informal. Untuk mengatasi tantangan globalisasi dan meminimalisir pengaruh negatif penggunaan bahasa gaul, kita dapat memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai wadah untuk menumbuhkan kecintaan dalam Bahasa Indonesia. Dengan aktif berkomunikasi memakai Bahasa Indonesia yang baku dan benar di media sosial, kita turut berkontribusi dalam pelestarian bahasa nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldhea Salsa Fadilla, d. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. Bandung: Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia).
- Desmirasari. Dkk, R. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi. Alinea (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran), 201-206.
- Fadilla.Dkk, A. S. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 1-9.
- Ridlo. Dkk, M. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Dizaman Sekarang. Jurnal Kewarganegaraan, 561-569.
- Simatupang, C. T. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Dalam Pendidikan Dan Pelestarian Bahasa Indonesia Studi Kasus Melalui Riset Internet. Sindoro Cendikia Pendidikan, 31-37.
- Syahputra. Dkk, E. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude), 321-326.